

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Hasil Penelitian

Masnuna I. Ambarak
14120210106

“Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Las Di Makassar Timur Tahun 2025”

(xiv + 133 halaman + 25 tabel + 8 lampiran)

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak direncanakan, tidak terkendali dan tidak dikehendaki (*uplanned, uncontrolled and undesired*) pada saat bekerja, yang disebabkan baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh tindakan tidak aman dan atau kondisi tidak aman sehingga terhentinya kegiatan kerja. Berdasarkan data dinas tenaga kerja dan transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan tercatat 807 kasus yang terjadi pada tahun 2019, 900 kasus pada tahun 2020, dan tercatat 794 kasus yang terjadi pada bulan Januari – November tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bengkel las di Makassar Timur tahun 2025.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan *Quasi Sampling*. Dimana total populasi semuanya menjadi sampel penelitian ini yaitu sebanyak 103 pekerja. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan $\alpha=0,05$. Jika nilai *p value* $\leq 0,05$ maka ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Berdasarkan hasil analisis statistik memakai uji Chi-square, ditemukan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan K3 dengan kecelakaan kerja ($p = 0,100 > \alpha 0,05$), waktu kerja dengan kecelakaan kerja ($p = 0,710 > \alpha 0,05$), serta *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja ($p = 1,000 > \alpha 0,05$). Namun, ditemukan adanya hubungan sarapan pagi dengan kecelakaan kerja ($p = 0,010 < \alpha 0,05$), kualitas tidur dengan kecelakaan kerja ($p = 0,011 < \alpha 0,05$) dan *unsafe action* dengan kecelakaan kerja ($p = 0,002 > \alpha 0,05$).

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan K3, waktu kerja, dan *unsafe condition* tidak berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja. Akan tetapi, sarapan pagi, kualitas tidur dan *unsafe action* terbukti berhubungan dengan kecelakaan kerja.

Diharapkan kepada pemilik bengkel dan pekerja agar lebih memperhatikan pola tidur dengan tidur yang cukup. Melakukan praktik aman dalam bekerja. Dan sebaiknya melakukan upaya perbaikan lingkungan kerja seperti menata peralatan kerja agar mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya sebaiknya bisa menambahkan variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja.

Daftar Pustaka : 61 (2019-2025)

Kata Kunci : Kecelakaan kerja, waktu kerja, sarapan pagi, kualitas tidur, *unsafe action* dan *unsafe condition*